

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan nilai total ekonomi kawasan Taman Kyai Langgeng yang sudah dilakukan dengan metode TCM dan CVM, diperoleh nilai total ekonomi kawasan sebesar Rp. 711.668.457.650. Dari hasil perhitungan dan pengolahan, diperoleh peta zona nilai ekonomi kawasan (ZNEK) yang meliputi peta nilai kegunaan (UV), peta bukan kegunaan (NUV), dan peta nilai total ekonomi (TEV). Dengan hasil peta UV Taman Kyai Langgeng diketahui memiliki nilai tanah sebesar Rp. 2.542.297 /m² dengan nilai kawasan sebesar Rp. 695.572.615.400. Sedangkan pada peta NUV Taman Kyai Langgeng diketahui memiliki nilai tanah sebesar Rp. 58.829 /m² dengan nilai kawasan sebesar Rp. 16.095.842.250. Sehingga pada peta TEV Taman Kyai Langgeng dengan nilai tanah sebesar Rp. 2.601.127 /m² dengan nilai kawasan sebesar Rp. 711.668.457.650 sehingga Taman Kyai Langgeng berada pada kelas 7.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan variabel yang berpengaruh dalam proses penelitian nilai ekonomi kawasan Taman Kyai Langgeng ini. Pada hitungan *travel cost method* (TCM) adalah frekuensi kunjungan, umur, dan pendapatan. Sedangkan pada hitungan *contingent valuation method* (CVM) adalah tingkat pendidikan, pendapatan, dan konversi.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas, didapatkan hasil:
 - a. Bahwa pada penelitian ini instrumen yang digunakan sudah reliabel dimana dapat dilihat pada pengujian reliabilitas, 4 dari 5 variabel yang diujikan memberikan hasil reliabel. Yaitu variabel X6, X7, X8, X9, walau variabel X1 dinyatakan tidak reliabel pada penelitian ini.
 - b. Pada pengujian instrumen menggunakan uji validitas didapat hasil bahwa instrumen yang dipakai sudah valid atau bisa disebut dapat memberikan jawaban akan kontribusi masyarakat untuk mempertahankan Taman Kyai Langgeng.

V.2 Saran

Beberapa saran untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai zona nilai ekonomi kawasan (ZNEK) sebagai berikut:

1. Dalam pemilihan lokasi penelitian, disarankan dapat mencari kawasan yang dapat memberikan nilai parameter lain seperti nilai warisan (kawasan penghasil air bersih).
2. Dalam pemilihan jumlah sampel sebaiknya tidak boleh kurang dari ketentuan yang ada pada dasar teori dan lebih baik mengambil 2 kali dari persyaratan minimum.
3. Sebelum melakukan survei kuisisioner lebih baik membuat peta dasar survei agar mengetahui secara jelas batasan wilayah survei.
4. Hendaknya dalam melakukan survei kuisisioner dilakukan pada hari-hari tertentu di mana pada kawasan tersebut akan ramai pengunjung dan pedagang.
5. Dalam pemilihan responden sebaiknya dilakukan seleksi terlebih dahulu, pilihlah responden yang kira-kira sudah berkeluarga dan memiliki pendapatan yang cukup.